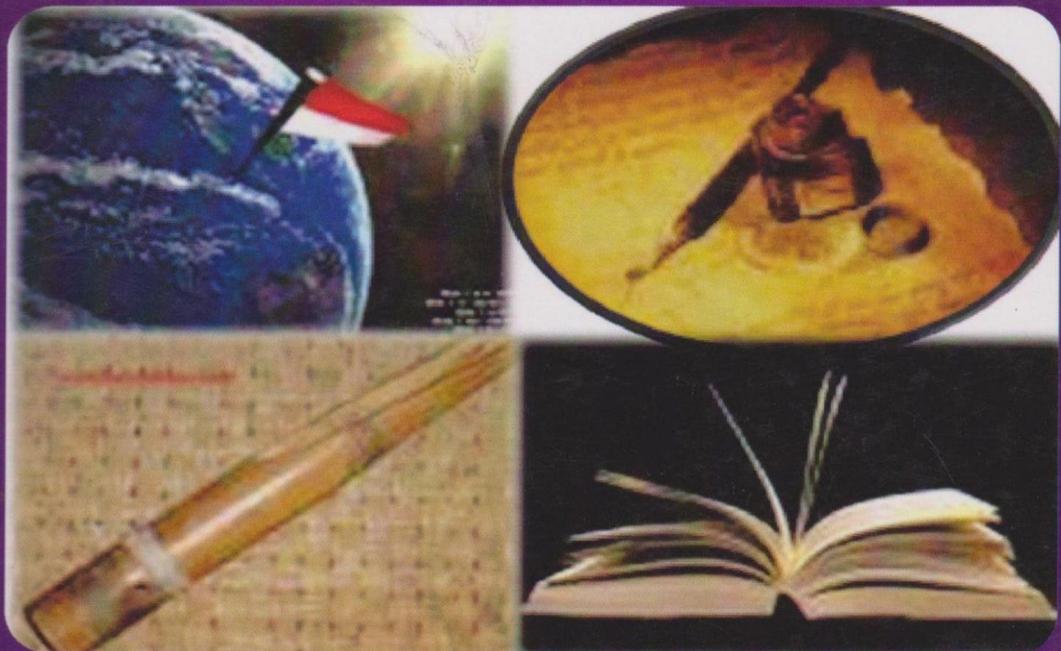


JURNAL

# BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Terbit Tiga Kali Setahun [Januari, Mei, September]  
Diterbitkan oleh : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya,  
Universitas Negeri Gorontalo  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Telp.0435-821125  
Fax: 0435-821752, email: [jurnalbdb@gmail.com](mailto:jurnalbdb@gmail.com)

# JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA

## TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

- : H. Syamsu Qamar Badu  
(Rektor Universitas Negeri Gorontalo)  
: H. Sarson DJ. Pomalato  
(Pembantu Rektor I Universitas Negeri Gorontalo)  
: Ishak Isa  
(Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo)

Pemimpin Umum

- : Hj. Moon H. Otoluwa  
(Dekan Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo)  
: Fatmah AR. Umar  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dewan Penyunting

- Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo  
: H. Nani Tuloli (Universitas Negeri Gorontalo)  
: H. Emzir (Universitas Negeri Jakarta)  
Ali Sauka (Universitas Negeri Malang)  
Ahmad HP (Universitas Negeri Jakarta)  
Maryaeni (Universitas Negeri Malang)  
H. Hasanuddin Fatsah (Universitas Negeri Gorontalo)  
Hj. Sayama Malabar (Universitas Negeri Gorontalo)  
Nonny Basalama (Universitas Negeri Gorontalo)

Redaksi Pelaksana

- Ketua : Muslimin  
Wakil Ketua : Supriadi  
Sekretaris : Zukipli  
Bendahara : Rahmiyani  
Tata Usaha dan Kearsipan : Ulfa Zakaria  
Distribusi dan Sirkulasi : Sitti Rachmi Masie  
Alamat Redaksi : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo  
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128  
Email: [jurnalbdb@gmail.com](mailto:jurnalbdb@gmail.com)  
Telp. (62-435) 821125, Fax. (62-435) 821752

Terbit 3 kali setahun pada bulan Januari, Mei, dan September (ISSN: 2088-6020) berisi artikel-artikel ilmiah tentang bahasa, sastra, budaya, dan hubungannya dengan pengajaran, baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun asing. Artikel yang dimuat berupa analisis, kajian, dan aplikasi teori, hasil penelitian, dan pembahasan kepustakaan.

Redaksi menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Naskah diket dengan 1,5 spasi pada kertas A4, panjang 12-20 halaman. (lihat Petunjuk bagi Penulis pada sampul bag belakang). Naskah yang masuk dievaluasi oleh Dewan Penyunting. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

## JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA

### DAFTAR ISI

|   |         |
|---|---------|
| PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL (SBI)   |         |
| <i>Fatmah AR. Umar</i> .....  | 1-12    |
| KERJA SAMA DAN TOLONG-MENOLONG DALAM TATANAN BUDAYA GORONTALO   |         |
| <i>Sance A. Lamusu</i>  | 13-25   |
| PENERJEMAHAN KARYA SASTRA DITINJAU DARI PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA   |         |
| <i>Rachmi Laya</i> .....  | 26-47   |
| ESTETIKA BAHASA DALAM PUASI “TERATAI” KARYA SANUSI PANE<br>(Suatu Tinjauan Stilistika)  |         |
| <i>Herman Didipu</i> .....  | 48-60   |
| PERAN MEDIA MASSA DALAM IKLIM DEMOKRASI DI INDONESIA  |         |
| <i>Sumarjo</i> .....  | 61-75   |
| MENYELARASKAN <i>COMPETENCE AND PERFORMANCE</i> : SEBUAH UPAYA MAHASISWA (PPL) JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNTUK SUKSES MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH |         |
| <i>Herson Kadir</i> .....   | 76-86   |
| ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA UNTUK SMP KELAS IX DENGAN PENDEKATAN TEMATIK  |         |
| <i>Muslimin</i> .....   | 87-98   |
| DIMENSI ASPEK KALA “TENSES” AKAN “FUTURUM” DALAM BAHASA GORONTALO   |         |
| <i>Lamsike Pateda</i> .....   | 99-123  |
| PENERAPAN KONSEP BELAJAR <i>ACTIVE LEARNING</i> SILBERMAN SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENANGGAPI PEMBACAAN CERPEN                                 |         |
| <i>Sitti Rachmi Masie</i> .....   | 124-131 |
| KOMBINASI PREFIKS <i>SE-</i> DALAM PEMBENTUKAN KATA BAHASA INDONESIA  |         |
| <i>Ulfa Zakaria</i> .....   | 132-153 |

# KOMBINASI PREFIKS SE- DALAM PEMBENTUKAN KATA BAHASA INDONESIA

(*Tinjauan Struktur dan Makna*)

Ulfa Zakaria<sup>1</sup>

**Abstrak:** Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk mendeskripsikan: (1) kategori bentuk dasar yang dapat dilekatkan prefiks se- dan kombinasinya dalam bahasa Indonesia; (2) makna yang dimunculkan prefiks se- dan kombinasinya; (3) kategori bentukan hasil afiksasi se- dan kombinasinya. Data penelitian ini bersumber dari kumpulan cerpen, beberapa edisi harian Kompas, dan kamus bahasa Indonesia. Dalam kajian ini ditemukan tujuh belas konstruksi kata yang terbentuk dari hasil afiksasi prefiks se- dan kombinasinya pada sebuah bentuk dasar. Afiks yang berperan sebagai kombinasi prefiks se- yaitu prefiks per-, peN-, pe-, ke-, dan ter-, sufiks -an, -nya, -kan, konfiks se-nya dan per-an. Bentukan hasil afiksasi pada dasarnya mengalami transposisi tetapi ada pula bentukan yang tidak bertransposisi. Berdasarkan hasil penelitian, bentukan hasil afiksasi prefiks se- dan kombinasinya cenderung membentuk nomina. Bentukan hasil afiksasi dengan kombinasi prefiks se- dan sufiks -nya atau konfiks se-nya cenderung membentuk adverbia. Bentukan hasil afiksasi ini juga dapat diikuti reduplikasi yang cenderung membentuk makna ‘superlatif’. Makna lain yang mendominasi bentukan-bentukan hasil afiksasi yaitu ‘satu <BA>’ dan ‘sama <BA>’.

Kata kunci: kombinasi, prefiks se-, pembentukan kata

**Abstract:** This description research is indicated to describe: (1) the categories of base forms that can be attached by prefix se- and it's combinations in Indonesian language; (2) the meanings that appear from prefix se- and it's combinations; (3) categories of the derived forms produced by affixation with se- and it's combination. Data in this research is obtained from the collection of short story, some editions of Kompas, and Indonesian language dictionary. In this research it's found that seven teeneth words construction formed by affixation with prefix se- and it's combination on the base form. Affixes that take part in combination with prefix se- are prefix per-, peN-, pe-, ke-, and ter-, suffix -an, -nya, -kan, confix se-nya and per-an. Generally the derived forms produced by affixation experience the transposition but it's also found that some of them don't transpose. Based on this research products, the derived forms produced by affixation with prefix se- and suffix -nya or konfix se-nya are inclined to create the nomina. The derived forms produced by affixation also can be accompanied by reduplication that are inclined to create ‘superlative’ meaning. The others meaning that dominate the derived forms produced by affixation are ‘one <base form>’ and ‘same <base form>’.

Key words: combination, prefix se-, forming of word

<sup>1</sup> Dosen Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia FSB UNG